

ABSTRAK

Rofiul Awid Urrochmah, 111411131084, Pengaruh *Hardiness* terhadap *Subjective Well-being* pada Ibu yang Memiliki Anak Retardasi Mental Sedang, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2018.

xx + 106 halaman, 61 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *hardiness* terhadap *subjective well-being* pada ibu dari anak retardasi mental sedang. *Hardiness* merupakan salah satu tipe kepribadian dari beberapa karakteristik yang berfungsi sebagai kekuatan bagi diri individu dalam menghadapi situasi yang penuh tekanan. Kepribadian ini memiliki tiga karakteristik utama yaitu komitmen, kontrol, dan tertantang. Sedangkan *subjective well-being* merupakan pandangan yang dimiliki seorang individu terhadap hidup yang sedang dijalankannya, pandangan tersebut berupa penilaian kognitif maupun afektif.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu survey. Subjek dalam penelitian ini yaitu seorang ibu yang memiliki anak dengan retardasi mental kategori sedang dengan usia 6-12 tahun. Jumlah subjek keseluruhan yaitu sebanyak 44 orang. Alat ukur yang digunakan untuk variabel *subjective well-being* terdiri dari dua skala dari dua dimensi penyusunnya yang disusun oleh Diener. Dimensi afeksi dengan *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE), dengan nilai reliabilitas sebesar 0,85. Sedangkan alat ukur dimensi kognisi yaitu *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dengan nilai reliabilitas sebesar 0,813. Alat ukur variabel *hardiness*, disusun oleh penulis berdasarkan teori oleh Maddi & Kobasa.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program *SPSS for Windows 22.0*. Hasil analisa menunjukkan nilai F sebesar 22,8 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan *hardiness* dapat mempengaruhi *subjective well-being*. Persamaan garis linier dalam penelitian ini yaitu $Y = 4,501 + 0,584 X$.

Kata kunci: *hardiness*, *subjective well-being*, anak retardasi mental sedang
Daftar pustaka: 51, (1956-2017)

ABSTRACT

Rofiul Awid Urrochmah, 111411131084, The Effect of Hardiness on Subjective Well-being in Mothers of Children with Moderate Mental Retardation. Undergraduate Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology University of Airlangga, 2018.

xx + 106 pages, 61 attachment

The aim of this research was to find out the effect of hardiness to subjective well-being in mothers of children with moderate mental retardation. Hardiness is type of personality from some characteristics and can be used to force the stressful situations. This personality has three main characteristic: commitment, control and challenge. While subjective well-being is a individual perception of their life evaluation based on affective and cognitive.

The method used in this research was quantitative with survey method. This research was conducted on 44 mothers of children (6-12 year) with moderate mental retardation. The measurement for subjective well-being using two scales form two dimensions. Affective dimensions with Scale of Positive and Negative Experience (SPANE) with reliability score 0,85 and cognitive dimensions with Satisfaction with Life Scale (SWLS) with reliability score 0,813 by Diener. For measuring hardiness, researcher created the scale itself based on theory of Maddi and Kobasa.

Data analysis for this research using linear regression from SPSS for Windows 22.0. The results of the analysis showed a F value of 22,8 with significance of $0,00 < 0,05$. It means there is significant effect of hardiness on subjective well-being. Linier equations in this study is $Y = 4,501 + 0,584 X$.

Keywords: hardiness, subjective well-being, children with moderate mental retardation

References: 51, (1956-2017)